

## Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan *Software* Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya

Hafiyyan Fikri Al Kautsar<sup>a</sup>, Romi Ilham<sup>b</sup>

Departemen Akuntansi, UHW Perbanas, Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya, Indonesia<sup>a</sup>

Departemen Akuntansi, UHW Perbanas, Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya, Indonesia<sup>b</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial dan inovasi terhadap niat perilaku dalam menggunakan *software* akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas Surabaya.. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di UHW Perbanas. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi di UHW Perbanas yang telah mengikuti mata kuliah terkait *software* akuntansi yaitu MYOB dan SAP. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google form. Sejumlah 90 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektansi kinerja dan pengaruh sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat menggunakan *software* akuntansi. Adapun ekspektansi usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspektansi kinerja. Sementara itu ekspektansi usaha dan inovasi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan *software* akuntansi.

**Keywords :** Ekspektansi Usaha; Ekspektansi kinerja; Pengaruh Sosial; Inovasi Mahasiswa; Niat Perilaku

### Analysis Of Behavioral Intentions In Using Accounting Software Among Accounting Students Of Hayam Wuruk Perbanas University In Surabaya

### ABSTRACT

*This research examines the influence of performance expectancy, effort expectancy, social influences and student innovation on behavioural intentions in using accounting software on accounting students at Hayam Wuruk University (UHW) Perbanas Surabaya. The population in this study is a student majoring in accounting at UHW Perbanas. The research sample is an accounting student at UHW Perbanas who has studied accounting software MYOB and SAP courses. Sampling techniques use purposive sampling, while data collection uses questionnaires shared through a google form. A total of 90 respondents participated in the study. The results showed that performance expectancy and social influences significantly influenced intent to use accounting software. There is effort expectancy has a positive and significant influence on performance expectancy. Meanwhile, the effort expectancy and students innovation does not affect the intention to use accounting software.*

**Keywords:** Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Student Innovation, Behaviour Intentions.

### PENDAHULUAN

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang dampak pemanfaatan teknologi dan sistem informasi menemukan bahwa teknologi dan sistem informasi dapat menunjang proses kinerja yang lebih efektif. Demikian pula di bidang akuntansi, Göğüş, (2014) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam penyelesaian tugas merupakan keunggulan kompetitif bagi akuntan. Dengan demikian membekali mahasiswa akuntansi dengan pengetahuan dan keterampilan penguasaan terhadap *software* akuntansi merupakan hal yang penting untuk diimplementasikan. Namun demikian, hasil survei pada mahasiswa magister akuntansi di UPN Jatim menemukan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan yang rendah dalam menggunakan *software* akuntansi (Akbar & Hidajat, 2015). Fenomena tersebut dipat oleh hasil penelitian

yang dilakukan Aisyah (2013) yang mengkaji penguasaan *software* akuntansi pada mahasiswa akuntansi di UMY yang terbukti masih kurang. Fakta tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan atau menerapkan teknologi. Menurut Model UTAUT, variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha dan pengaruh sosial mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan teknologi baru (Dajani & Abu Hegleh, 2019; Ilham et al., 2020, 2021; Siregar et al., 2021). Namun demikian masih terdapat hasil yang tidak konsisten antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen et al., (2021) membuktikan bahwa ekspektansi kinerja mempengaruhi secara positif niat menggunakan *Learning Management System* (LMS). Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2019) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana ekspektansi kinerja tidak mempengaruhi niat menggunakan aplikasi sistem informasi di pabrik gula PT. Perkebunan Nusantara XI di Surabaya.. Ekspektansi usaha merupakan kemudahan menggunakan sebuah inovasi yang dapat mempengaruhi niat menggunakan teknologi baru (Dajani & Abu Hegleh, 2019); Siregar et al., (2021). Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Ayaz & Yanartaş, (2020); Purnamaningsih et al., (2019) mendapatkan hasil bahwa ekspektansi usaha tidak berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan teknologi baru.. Selain mempengaruhi niat menggunakan teknologi baru, ekspektansi usaha juga dapat mempengaruhi ekspektansi kinerja. Jika sebuah teknologi mudah digunakan akan meningkatkan kinerja penggunaan. Hasil penelitian Chen et al., (2021); Coves Martínez et al., (2018) menjelaskan bahwa ekspektansi usaha mempengaruhi secara positif ekspektansi kinerja pada penggunaan internet. Saran dan opini orang-orang terdekat dapat mempengaruhi individu agar memiliki niat untuk menggunakan teknologi baru. Dapat dikatakan bahwa pengaruh sosial mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi dan juga adopsi teknologi (Al-Saedi et al., 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al., (2021); Dajani & Abu Hegleh, (2019) menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan teknologi.. Niat perilaku menggunakan juga dipengaruhi oleh inovasi mahasiswa. Inovasi mahasiswa merupakan inovasi pribadi mahasiswa. Inovasi mahasiswa adalah keinginan untuk menggunakan teknologi, belajar lebih giat tentang teknologi, mempengaruhi orang lain untuk menggunakan teknologi serta percaya pada kemampuan teknologi dalam memberikan manfaat. Di kalangan mahasiswa, inovasi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat menggunakan teknologi baru (Dajani & Abu Hegleh, 2019). Di sisi lain, Aydin, (2016) menemukan bahwa inovasi pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan sistem dompet digital. Hal tersebut menjadi celah penelitian dan mendorong peneliti saat ini melakukan penelitian yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian yang mengkaji pengaruh antara ekspektansi kinerja terhadap niat perilaku menggunakan aplikasi / *software* akuntansi. Demikian pula terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang menggali pengaruh ekspektansi usaha terhadap niat perilaku menggunakan teknologi. Hal tersebut menjadi celah penelitian yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selanjutnya, Chen et al., (2021) memberikan saran bahwa peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis di Universitas yang berbeda. Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti saat ini untuk menutup celah penelitian tersebut dengan mereplikasi penelitian ini di Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial dan inovasi mahasiswa terhadap niat menggunakan *software* akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas di Surabaya.. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang pernah mengikuti mata kuliah yang terkait dengan *software* akuntansi. Data diperoleh dengan menggunakan teknik survei, dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* dalam bentuk *google form* kepada responden. Sejumlah 90 mahasiswa akuntansi berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Data kemudian dianalisis menggunakan metode SEM dengan memanfaatkan *software* WarpPLS 7.0.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Ekspektansi Kinerja dan Pengaruh Sosial secara positif berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Ekspektansi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap Ekspektansi Kinerja. Sementara itu Ekspektansi Usaha dan inovasi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan *software* akuntansi dimana pengembang *software* akuntansi dapat meningkatkan kebermanfaatan *software* akuntansi bagi mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis berlakunya teori *Technology Acceptance Model* (TAM) serta UTAUT pada penelitian yang mengkaji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku menggunakan *software* akuntansi di kalangan mahasiswa.

## KAJIAN PUSTAKA

### ***Behaviour Intention* (Niat Perilaku)**

Niat Perilaku didefinisikan sebagai rencana penentuan perilaku individu di masa depan (Siregar et al, 2021). Niat mewakili rencana sadar seseorang untuk mengerahkan upaya dalam rangka melaksanakan sebuah perilaku). Dalam penelitian ini niat perilaku menggunakan merupakan niat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi yang diindikasikan oleh harapan mahasiswa untuk menggunakan *software* akuntansi di masa yang akan datang. Dajani & Abu Hegleh, (2019) menggunakan indikator-indikator yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2003) dalam mengukur niat perilaku menggunakan sebuah teknologi. Yang meliputi: a). Prediksi menggunakan teknologi di masa yang akan datang; b) Merekomendasikan penggunaan teknologi di masa yang akan datang; c) Menyampaikan hal-hal yang konstruktif terkait penggunaan teknologi.

### ***Performance expectancy* (Ekspektansi Kinerja).**

Menurut Covés Martínez et al., (2018) Ekspektansi kinerja merupakan sejauh mana manfaat penggunaan teknologi yang dirasakan oleh pengguna saat melakukan aktivitas tertentu. Ekspektansi Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan mengacu pada indikator yang dikembangkan oleh Sidik & Syafar, (2020); Venkatesh et al., (2003) sebagaimana yang dikutip oleh (Dajani & Abu Hegleh, (2019) sebagai berikut: a) Penggunaan teknologi bermanfaat; b) Penggunaan teknologi membantu pencapaian tugas; c) Penggunaan teknologi meningkatkan produktivitas; d) Penggunaan teknologi meningkatkan nilai.

### ***Effort expectancy* (Ekspektansi Usaha).**

Ekspektansi usaha merupakan derajat kemudahan penggunaan sebuah teknologi dari sudut pandang pengguna (Martínez et al., 2018). Raza et al., (2021) menjelaskan bahwa Ekspektansi usaha adalah jumlah usaha yang diinvestasikan untuk menggunakan teknologi. Menurut Chen et al., (2021) Ekspektansi usaha diukur menggunakan beberapa item pernyataan sebagaimana yang dirujuk oleh Dajani & Abu Hegleh, (2019) dari indikator yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2003) sebagai berikut: a) Teknologi jelas

---

dan dapat dipahami; b) Sederhana untuk menjadi ahli; c) Menggunakan teknologi itu mudah; d) Mempelajari teknologi itu mudah.

### **Social Influence (Pengaruh Sosial)**

Pengaruh sosial mencerminkan seberapa tinggi tingkat keyakinan individu bahwa orang lain berpikir bahwa mereka harus menggunakan system tertentu (Dajani & Abu Hegleh, 2019). Pada penelitian yang terkait dengan penggunaan teknologi di lingkungan mahasiswa, Dajani & Abu Hegleh, (2019) menggunakan item-item sebagai berikut: a) Opini dari orang lain untuk menggunakan teknologi; b) Opini dari individu yang penting untuk menggunakan teknologi, c) Opini dari pengajar untuk menggunakan teknologi; d) Opini dari institusi untuk menggunakan teknologi.

### **Student Innovation (Inovasi Mahasiswa)**

Inovasi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat menggunakan teknologi baru. Dajani & Abu Hegleh, (2019) menjelaskan bahwa inovasi pribadi memiliki peran penting dalam menjelaskan penggunaan teknologi baru. Inovasi mahasiswa diukur menggunakan beberapa item pernyataan sebagai berikut: a) Berupaya mencoba inovasi baru; b) Menjadi yang pertama dalam mencoba teknologi baru; c) Suka bereksperimen dengan teknologi baru Dajani & Abu Hegleh, (2019), dengan menggunakan item yang dikembangkan oleh (Anwar et al., 2018; Erol & Kurt, 2017; Leonnard et al., 2014).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Ekspektansi Kinerja terhadap Niat Perilaku.**

Hubungan antara Ekspektansi Kinerja terhadap Niat Perilaku menggunakan teknologi baru mengacu pada teori keberterimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptanc Use Technology*). Menurut teori TAM dan UTAUT, apabila penggunaan teknologi memberikan kemanfaatan bagi pengguna dan meningkatkan produktivitas kerja maka akan mendorong niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Ekspektansi kinerja terhadap teknologi baru merupakan harapan mahasiswa unuk meningkatkan kinerja pembelajaran, mengembangkan ketrampilan professional serta memenuhi kebutuhan pembelajaran (Chen et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Ekspektansi kinerja maka semakin tinggi niat menggunakan system informasi akuntansi. Hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1: Ekspektansi Kinerja secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi.

#### **Pengaruh Ekspektansi Usaha Terhadap Ekspektansi Kinerja**

Hubungan antara Ekspektansi Usaha terhadap Ekspektansi Kinerja mengacu pada UTAUT (*Unified Theory of Acceptanc Use Technology*) yang menjeaskan bahwa kemudahan penggunaan teknologi akan mempengaruhi kinerja yang tampak. Hasil penelitian Martínez et al., (2018) menjelaskan bahwa Ekspektansi usaha mempengaruhi secara positif Ekspektansi kinerja pada penggunaan internet. Hasil penelitian Chen et al., (2021) menjelaskan bahwa Ekspektansi usaha berpengaruh positif terhadap Ekspektansi kinerja penggunaan *platform* kuliah *online*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Ekspektansi usaha maka semakin tinggi pula Ekspektansi kinerja penggunaan sebuah teknologi. Hipotesis penelitian yang dikembangkan adalah:

H2: Ekspektansi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap Ekspektansi Kinerja

### Pengaruh Ekspektansi Usaha terhadap Niat Perilaku

Hubungan antara Ekspektansi Kinerja terhadap Niat Perilaku menggunakan teknologi baru mengacu pada teori keberterimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use Technology*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abou-Shouk & Soliman, (2021) menemukan bahwa ekspektansi usaha berpengaruh positif terhadap niat menggunakan gamifikasi pada perusahaan turisme. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Ekspektansi usaha maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan teknologi. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H3: Ekspektansi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi.

### Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku.

Mengacu pada model UTAUT, opini orang-orang terdekat dapat mempengaruhi individu agar memiliki niat untuk menggunakan teknologi baru. Dapat dikatakan bahwa pengaruh social mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi dan juga adopsi teknologi (Al-Saedi et al., 2020) Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raza et al., (2021) menjelaskan bahwa pengaruh social mempengaruhi secara positif niat perilaku mahasiswa menggunakan LMS. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh social, maka semakin tinggi pula niat perilaku menggunakan teknologi baru. Hipotesis penelitian ini adalah:

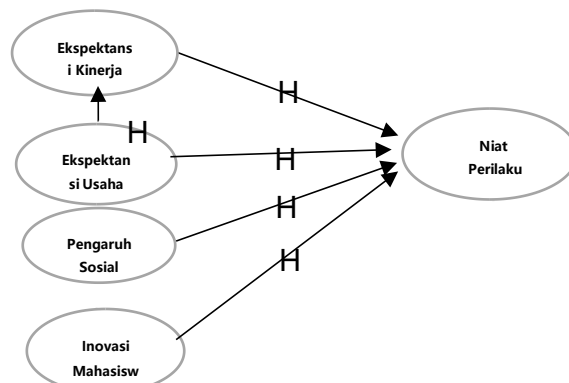
H4: Pengaruh sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi.

### Pengaruh Inovasi Mahasiswa terhadap Niat Perilaku.

Individu yang memiliki inovasi diri yang tinggi akan bersemangat untuk mencoba teknologi baru. Pengaruh inovasi personal terhadap niat menggunakan teknologi baru merujuk pada model UTAUT yang telah dikembangkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sidik & Syafar, (2020) menunjukkan bahwa *Personal Innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention to Use Mobile Learning*. Semakin tinggi inovasi mahasiswa semakin tinggi pula niat perilaku menggunakan teknologi baru. Hipotesis yang dibangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Inovasi Mahasiswa secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi.

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data penelitian diolah  
Gambar1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan mengungkap hubungan sebab akibat antar variable penelitian. Berdasarkan pengumpulan data, penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di Surabaya. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *non random* yaitu *purposive sampling*, dimana sampel penelitian ditetapkan sesuai kriteria sebagaimana berikut: Mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang pernah mengikuti mata kuliah yang terkait dengan *software* akuntansi, Penelitian ini jumlah indikator sebesar 18, sehingga jumlah sampel sebesar  $5 \times 18 = 90$  responden. Dengan demikian minimal jumlah sampel penelitian adalah sebesar 90 responden.

### Metode Pengumpulan Data.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui metode survei, dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dalam bentuk *google form*. Peneliti membagikan kuesioner melalui media sosial (*WhatsApp Group*) mahasiswa akuntansi UHW Perbanas.

### Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian dan kisi-kisi kuesioner disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional & Kisi-kisi INstrumen Penelitian

No	Devinisi Operasional Variabel	Indikator	Item pernyataan	Sumber
1	<p><b>Ekspektansi Kinerja:</b> Penilaian mahasiswa akuntansi sebagai responden tentang sejauh mana manfaat penggunaan <i>software</i> akuntansi yang dirasakan oleh mahasiswa saat menggunakan <i>software</i> akuntansi untuk pembelajaran. Indikator ekspektansi kinerja meliputi: Penggunaan teknologi bermanfaat, penggunaan teknologi membantu pencapaian tugas, penggunaan teknologi meningkatkan produktivitas, penggunaan teknologi meningkatkan nilai.</p>	Penggunaan teknologi bermanfaat.	Menggunakan <i>software</i> akuntansi merupakan proses pembelajaran yang bermanfaat (EK1)	Venkatesh, 2003, Suki and Suki (2017) dalam Dajani dan Hegleh (2019)
Penggunaan teknologi membantu pencapaian tugas.		Menggunakan <i>software</i> akuntansi membantu saya untuk mencapai tugas pembelajaran saya (EK2)		
Penggunaan teknologi meningkatkan produktivitas.		Menggunakan <i>software</i> akuntansi, meningkatkan produktivitas proses pembelajaran (EK3)		
Penggunaan teknologi meningkatkan nilai.		Menggunakan <i>software</i> akuntansi meningkatkan kemungkinan saya memperoleh nilai yang lebih baik (EK4)		



2	<b>Ekspektansi Usaha</b> Penilaian mahasiswa akuntansi sebagai responden tentang sejauh mana derajat kemudahan <i>software</i> akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Indikator pengukuran meliputi: teknologi jelas dan dapat dipahami, sederhana untuk menjadi ahli, menggunakan teknologi itu mudah, mempelajari	Teknologi jelas dan dapat dipahami.	Penggunaan <i>Software</i> akuntansi jelas dan dapat dipahami (EU1)	Venkatesh (2003), Suki and Suki (2017) dalam Dajani dan Hegleh (2019).
		Sederhana untuk menjadi ahli	Menjadi ahli dalam menggunakan <i>software</i> akuntansi merupakan hal yang sederhana (EU2)	
		Menggunakan teknologi mudah.	Menggunakan <i>software</i> akuntansi merupakan hal yang mudah (EU3)	
		Mempelajari teknologi itu	Mempelajari <i>software</i> akuntansi merupakan hal yang	
	teknologi itu mudah	mudah	mudah (EU4)	
3	<b>Pengaruh Sosial:</b> Penilaian mahasiswa akuntansi sebagai responden tentang sejauh mana penggunaan <i>software</i> akuntansi oleh individu dipengaruhi oleh opini orang lain di sekitar mahasiswa. Diukur menggunakan indikator: opini dari orang lain untuk menggunakan teknologi, opini dari individu yang penting untuk menggunakan teknologi, opini dari pengajar untuk menggunakan teknologi, opini dari institusi untuk menggunakan teknologi.	Opini dari orang lain untuk menggunakan teknologi.	Individu yang mempengaruhi perilaku saya yakin bahwa saya harus menggunakan <i>software</i> akuntansi (PS1)	Venkatesh (2003), Suki and Suki (2017) dalam Dajani dan Hegleh (2019)
		Opini dari individu yang penting untuk menggunakan teknologi.	Seseorang yang penting bagi saya yakin bahwa saya harus menggunakan <i>software</i> akuntansi (PS2)	
		Opini dari pengajar untuk menggunakan teknologi.	Dosen mendorong saya menggunakan <i>software</i> akuntansi (PS3)	
		Opini dari institusi untuk menggunakan teknologi	Perguruan Tinggi saya mendorong saya menggunakan <i>software</i> akuntansi (PS4)	
4	<b>Inovasi Mahasiswa:</b> Penilaian mahasiswa akuntansi sebagai responden tentang sejauh mana mahasiswa memiliki semangat untuk mencoba hal-hal baru. Indikator pengukuran Inovasi	Berupaya mencoba inovasi baru.	Jika saya mengetahui ada inovasi baru, saya akan menemukan cara baru untuk mencobanya (IM1)	Yi et al. (2006), Agarwal and Prasad (1998), Mahat et al. (2012) dalam Dajani dan
		Menjadi yang pertama dalam mencoba teknologi baru.	Saya akan menjadi yang pertama diantara teman-teman yang mencoba teknologi baru (IM2)	

	Mahasiswa adalah: berupaya mencoba inovasi baru, menjadi yang pertama dalam mencoba teknologi baru, suka berkesperimen dengan teknologi baru.	Suka berkesperimen dengan teknologi baru.	Secara umum, saya suka berkesperimen dengan teknologi baru (IM3)	Hegleh, 2019
5	<b>Niat Perilaku:</b> Niat Perilaku merupakan penilaian mahasiswa akuntansi sebagai reponden tentang rencana menggunakan <i>software</i> akuntansi di masa depan. Indikator pengukurannya meliputi: Prediksi menggunakan teknologi di masa yang akan datang, merekomendasikan penggunaan teknologi di	Prediksi menggunakan teknologi di masa yang akan datang.	Saya memprediksi akan menggunakan <i>software</i> akuntansi di masa yang akan datang (NP1)	Venkatesh (2003) dalam Dajani dan Hegleh (2019)
Merekomendasikan penggunaan teknologi di masa yang akan datang.		Saya akan menyarankan teman saya untuk menggunakan <i>software</i> akuntansi pada masa yang akan datang (NP2).		
Menyampaikan hal-hal yang konstruktif terkait penggunaan teknologi.		.Saya akan menyamoaikan hal-hal yang positif tentang penggunaan <i>software</i> akuntansi di masa yang akan datang (NP3)		
	masa yang akan datang, menyampaikan hal-hal yang konstruktif terkait penggunaan teknologi.			

## HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 dan memiliki karakteristik sebagaimana yang terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	18,90%
Perempuan	73	81,10%
Total	90	100%
Berdasarkan Usia		
$19 \leq x < 22$ Tahun	77	85,60%
$22 \leq x < 25$ Tahun	13	14,40%
$x \geq 25$ Tahun	0	0%



Total	90	100%
Berdasarkan Program Studi		
D3 Akuntansi	10	11,10%
S1 Akuntansi	80	88,90%
Total	90	100%
Berdasarkan Semester		
Semester 3	0	0%
Semester 5	19	21,10%
Semester 7	71	78,90%
Total	90	100%
Berdasarkan Software yang Dipelajari		
SAP	80	88,90%
MYOB	10	11,10%
Total	90	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas tampak bahwa responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia didominasi mahasiswa dengan usia antara 19-22 tahun, Sebagian besar berasal dari prodi S1 Akuntansi, berada di semester 7 dan kebanyakan mempelajari *software* SAP,

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis SEM-PLS menggunakan WarpPLS 5.0. Adapun hasil analisis *outer model* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Loading Factor & Cross Loading.*

Variabel Laten	Indikator	EksKine	EksUsh	PenSos	InvMhs	NiatPeri
Ekspektansi Kinerja	EK1	<b>0.756</b>	0.100	-0.016	-0.085	-0.045
	EK2	<b>0.824</b>	-0.102	-0.073	0.078	-0.056
	EK3	<b>0.828</b>	0.006	0.134	0.061	-0.042
	EK4	<b>0.825</b>	0.004	-0.047	-0.061	0.139
Ekspektansi Usaha	EU1	0.334	<b>0.701</b>	0.089	0.011	-0.256
	EU2	-0.356	<b>0.787</b>	0.027	-0.034	0.334
	EU3	0.042	<b>0.859</b>	-0.029	-0.104	0.013

	EU4	0.011	<b>0.874</b>	-0.067	0.124	-0.108
Pengaruh Sosial	PS 1	-0.161	0.063	<b>0.769</b>	0.128	-0.101
	PS 2	0.085	0.084	<b>0.765</b>	-0.030	0,110
	PS 3	0.041	-0.158	<b>0.791</b>	-0.093	0.049
	PS 4	0.037	0.017	<b>0.713</b>	-0.003	-0.063
Inovasi Mahasiswa	IM 1	0.081	-0.181	0.069	<b>0.650</b>	0.388
	IM 2	-0.123	0.049	-0.033	<b>0.898</b>	-0.086
	IM 3	0.066	0.085	-0.018	<b>0.875</b>	-0.201
Niat Perilaku	NP 1	0.011	-0.063	0.064	-0.226	<b>0.833</b>
	NP 2	-0.111	0.009	0.039	0.096	<b>0.864</b>
	NP 3	0.108	0.056	-0.109	0.130	<b>0.804</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2, tampak bahwa *loading factor* > 0,6 sehingga dapat dikatakan telah memenuhi ketentuan validitas konvergen. Selain itu nilai *loading factor* sebuah konstruk > *cross loading* pada konstruk lainnya sehingga dapat dikatakan data memenuhi ketentuan validitas diskriminan. Selanjutnya nilai AVE adalah sebagaimana tabel 3 berikut:

Tabel 4. *Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability dan Cronbach Alpha*

Variabel	AVE	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Ekspektansi Kinerja	0.654	0.883	0.823	Valid & Reliabel
Ekspektansi Usaha	0.653	0.882	0.820	Valid & Reliabel
Pengaruh Sosial	0.578	0.845	0.756	Valid & Reliabel
Inovasi Mahasiswa	0.666	0.854	0.740	Valid & Reliabel
Niat Perilaku	0.695	0.872	0.780	Valid & Reliabel

Sumber: Data penelitian, diolah

Berdasarkan tabel 3 tampak bahwa AVE > 0,5 yang diartikan instrumen valid. Selain itu *composite reliability* dan Cronbach's Alpha telah memenuhi ketentuan yaitu masing masing > 0,7 dan > 0,6. Instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid dan reliabel.

Hasil pengujian *inner model* adalah sebagai berikut meliputi evaluasi *goodness of fit*, *R squared* dan *Q Suared.. Goodness of Fit Model* tampak pada tabel 4 berikut:

Tabel 5. *Evaluasi Goodness Of Fit Model*

Parameter	Koefisien
<i>Average path coefficient (APC)</i>	= 0.207; P = 0.010
<i>Average R-squared (ARS)</i>	= 0.207; P = 0.010
<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	= 0.186; P = 0.017
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	= 1.489 ideally <= 3.3

Sumber: data penelitian diolah.

Berdasarkan tabel 4 di atas, tampak bahwa seluruh parameter telah memenuhi cut-off nilai yang ditentukan, Nilai *R squared* dan *Q-Squared* disajikan pada tabel 5 berikut:

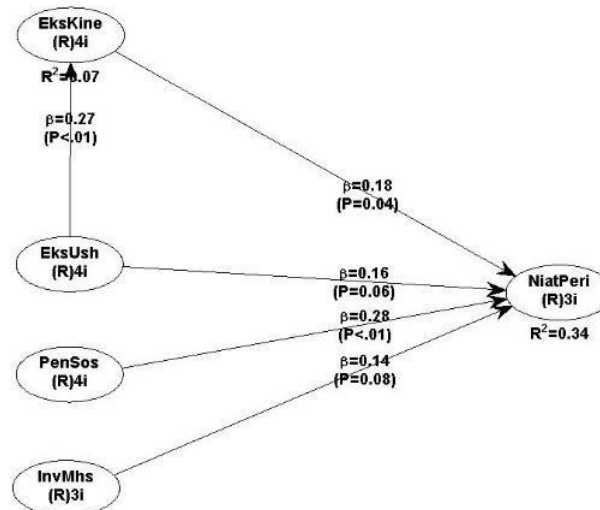
Tabel 6. *R squared* dan *Q-Squared*

Variabel	Nilai <i>R-Square</i>	Nilai <i>Q-Square</i>
Ekspektansi Kinerja	0.074	0.089
Ekspektansi Usaha	-	-
Pengaruh Sosial	-	-
Inovasi Mahasiswa	-	-
Niat Perilaku	0.339	0.339

Sumber: Data penelitian, diolah

Berdasarkan tabel 5, *R-Square* variabel ekspektansi kinerja sebesar 0,074, artinya ekspektansi usaha memiliki kontribusi sebesar 7,4% % terhadap perubahan ekspektansi kinerja. *R-squared* untuk ekspektansi kinerja masuk pada kategori lemah. *R-Square* variabel Niat Perilaku sebesar 0,339 yang artinya variabel Ekspektansi Kinerja, ekspektansi Usaha, Pengaruh Sosial dan Inovasi Mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 33, 9% terhadap perubahan Niat Perilaku. *R-Square* variabel Niat Perilaku masuk dalam kategori moderat. Selanjutnya apabila  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif. Ekspektansi Kinerja memiliki nilai *Q-Square* sebesar 0,089 dan Niat Perilaku memiliki *Q-Square* sebesar 0,339 ( $Q^2 > 0$ ) yang berarti Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Pengaruh sosial dan Inovasi Mahasiswa mempunyai kemampuan prediksi terhadap Niat Perilaku Menggunakan *Software* Akuntansi (Chinn, 1998).

## PENGUJIAN HIPOTESIS



Sumber: data penelitian, diolah.

**Gambar 2 Model Struktural**

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat p value

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada gambar 2. Hipotesis diterima jika  $p\text{-value} < 0,05$  dan sebaliknya ditolak jika  $> 0,05$ . Maka hipotesis ditolak. Secara lebih detil hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel

Tabel 7. Uji Pengaruh Jalur Persamaan Struktural

Pengaruh antar Variabel	$\beta$	$p\text{ value}$	Keterangan
Ekspektansi Kinerja terhadap Niat Perilaku	0.18	0.04	Signifikan
Ekspektansi Usaha terhadap Ekspektansi Kinerja	0.27	$< 0.01$	Signifikan
Ekspektansi Usaha terhadap Niat Perilaku	0.16	0.06	Tidak Signifikan
Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku	0.28	$< 0.01$	Signifikan
Inovasi Mahasiswa terhadap Niat perilaku	0.14	0.08	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 6 di atas tampak bahwa dari 5 hipotesis yang diajukan 2 diantaranya tidak diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Ekspektansi Kinerja terhadap Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi

Hipotesis pertama penelitian yang menyatakan “Ekspektansi Kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi” terbukti kebenarannya. Artinya, peningkatan pada Ekspektansi Kinerja akan menyebabkan peningkatan pula pada Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi mahasiswa prodi Akuntansi yang menjadi responden pada penelitian ini.

Sesuai dengan tanggapan responden yang masuk dalam kategori sangat setuju, mahasiswa UHW Perbanas sebagai responden mempersepsikan bahwa menggunakan *software* akuntansi MYOB dan SAP merupakan proses pembelajaran yang bermanfaat tidak hanya dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran namun juga dalam rangka memenuhi tuntutan pekerjaan di masa yang akan datang, mengingat saat ini pelaksanaan pekerjaan di bidang akuntansi telah banyak memanfaatkan *softwaresoftware* akuntansi. Kondisi tersebut didukung adanya fakta bahwa mahasiswa program studi sarjana akuntansi UHW Perbanas telah mempelajari praktek menggunakan *software* SAP baik *SAP fundamental* maupun *procurement* serta diwajibkan mengikuti ujian sertifikasi SAP yang diselenggarakan oleh SAP Indonesia, sehingga mahasiswa memahami dan menguasai *software* SAP baik dari sisi teori maupun praktek sehingga hal tersebut dapat meningkatkan persepsi manfaat yang dirasakan dalam menggunakan *software* SAP. Selanjutnya, tingginya persepsi bahwa mempelajari *software* akuntansi bermanfaat akan mendorong produktivitas mahasiswa serta meningkatkan niat perilaku untuk menggunakan *software* akuntansi. Responden penelitian memprediksi akan menggunakan *software* akuntansi di masa yang akan datang, menyarankan teman untuk menggunakan *software* akuntansi pada masa yang akan datang, menyampaikan hal-hal yang positif tentang penggunaan *software* akuntansi di masa yang akan datang. Secara keseluruhan penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi Ekspektansi Kinerja semakin tinggi pula Niat Perilaku mahasiswa UHW Perbanas yang menjadi responden untuk menggunakan *software* Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Al-Saedi et al., 2020; Ayaz & Yanartaş, 2020; Dajani & Abu Hegleh, 2019; Purnamaningsih et al., 2019; Siregar et al., 2021) yang menemukan bahwa ekspektansi kinerja secara positif mempengaruhi niat perilaku menggunakan teknologi informasi. Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori keberterimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptanc Use Technology*). Apabila penggunaan teknologi memberikan kemanfaatan bagi pengguna dan meningkatkan produktivitas kerja maka akan mendorong niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

**Pengaruh Ekspektansi Usaha terhadap Ekspektansi Kinerja menggunakan Software Akuntansi** Hasil analisis data memperlihatkan temuan bahwa hipotesis kedua penelitian yang menyatakan “Ekspektansi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap Ekspektansi Kinerja” terbukti kebenarannya. Artinya, peningkatan pada Ekspektansi Usaha akan menyebabkan peningkatan yang signifikan pada Ekspektansi Kinerja.

Hasil analisis deskriptif tanggapan responden menunjukkan bahwa responden setuju terhadap item pernyataan ekspektansi usaha. Artinya, mahasiswa UHW yang menjadi responden pada penelitian ini mempersepsikan bahwa penggunaan *software* akuntansi MYOB dan SAP mudah, jelas, dapat dipahami dan sederhana. Kondisi tersebut didasari oleh adanya fakta bahwa responden penelitian ini adalah mahasiswa dari kalangan generasi milenial yang sudah mengenal teknologi informasi dan komunikasi sehingga tidak asing lagi dengan berbagai *software* termasuk *software* akuntansi. Selain itu proses pembelajaran *software* akuntansi di UHW Perbanas bersifat komprehensif dimana pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran teori, praktek dan sertifikasi menyebabkan mahasiswa menjadi familiar terhadap *software* akuntansi. Akibatnya sebagian responden merasakan menggunakan *software* akuntansi adalah mudah. Kemudahan dalam menggunakan *software* akuntansi yang dirasakan oleh mahasiswa akan meningkatkan manfaat yang dirasakan dalam menggunakan *software* akuntansi. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Ekspektansi Usaha semakin tinggi pula Ekspektansi Kinerja mahasiswa UHW Perbanas yang menjadi responden pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chen et al., 2021; Ilham et al., 2020; Martínez et al., 2018) yang menemukan bahwa Ekspektansi usaha secara positif mempengaruhi Ekspektansi kinerja. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use Technology*) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan teknologi akan mempengaruhi kinerja yang pengguna.

### **Pengaruh Ekspektansi Usaha terhadap Niat Perilaku menggunakan Software Akuntansi**

Hasil analisis data menemukan bahwa hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan “Ekspektansi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi” tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tanggapan responden meskipun secara keseluruhan berada pada kategori setuju, namun tampak bahwa sejumlah responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada item EU1 secara total terdapat 14 responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju. Pada item EU2 secara total terdapat 38 responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada item EU 3 terdapat 35 responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun pada item EU 4 sejumlah 39 responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat dikatakan masih terdapat responden yang meragukan, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju bahwa mempelajari dan menggunakan *software* akuntansi MYOB dan SAP mudah, sederhana dan dapat dipahami. Selanjutnya kondisi tersebut tidak mendorong niat perilaku untuk menggunakan *software* akuntansi. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ekspektansi Usaha tidak mempengaruhi niat perilaku mahasiswa UHW Perbanas yang menjadi responden untuk menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Saedi et al., 2020; Cui, 2021; Dajani & Abu Hegleh, 2019) yang menemukan bahwa Ekspektansi Usaha mempengaruhi Niat Perilaku. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori keberterimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use Technology*) dimana upaya yang dilakukan dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

---

Namun penelitian ini sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dikukan oleh Ayaz & Yanartaş, (2020); Purnamaningsih et al., (2019) yang menyatakan bahwa Ekspektansi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan.

### **Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi**

Hasil analisis data memperlihatkan temuan bahwa hipotesis keempat penelitian yang menyatakan “Pengaruh Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi” terbukti kebenarannya. Artinya, peningkatan pada tingkat Pengaruh Sosial akan menyebabkan peningkatan pula pada Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi.

Pengaruh sosial merupakan seberapa tinggi tingkat keyakinan individu bahwa individu lain yang dirasa dekat dan penting dalam kehidupan berpikir bahwa mereka harus menggunakan system tertentu. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tanggapan responden, rata-rata mahasiswa UHW Perbanas yang menjadi rsponden setuju bahwa dosen, institusi UHW Perbanas dan orang-orang penting di sekitar rspoden yakin bahwa responden harus menggunakan *software* akuntansi. Selanjutnya hal tersebut akan mempengaruhi niat mahasiswa UW Perbanas sebagai responden untuk meggunakan *software* MYOB dan SAP. Hasil penelitian ini tidak terlepas dari kebijakan kurikulum UHW Perbanas yang mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mempelajari *software* akuntansi SAP dan MYOB. Dengan demikian berdasarkan hasil penelian ini disimpulkan bahwa semakin tinggi Pengaruh Sosial semakin tinggi pula Niat Perilaku mahasiswa UHW Perbanas yang menjadi responden untuk meenggunakan *software* Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abou-Shouk & Soliman, (2021); Al-Saedi et al., (2020); Ayaz & Yanartaş, (2020); Zaini et al., (2020). Hasil penelitian ini juga mendukung model UTAUT, dimana opini orang-orang terdekat dapat memotivasi dan mempengaruhi individu agar memiliki niat untuk menggunakan teknologi baru. Dapat dikatakan bahwa pengaruh sosial mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi dan juga adopsi teknologi.

### **Pengaruh Inovasi Mahasiswa terhadap Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi**

Hasil analisis data memperlihatkan temuan bahwa hipotesis kelima penelitian yang menyatakan “Inovasi Mahasiswa secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi” tidak terbukti kebenarannya. Artinya, peningkatan Inovasi Mahasiswa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menimbulkan Niat Perilaku menggunakan *Software* Akuntansi. m

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif tanggapan responden meskipun secara keseluruhan berada pada kategori setuju, namun tampak bahwa sejumlah responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada item IM1 secara total terdapat 17 responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju. Pada item IM2 secara total terdapat 37 responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada item IM3 terdapat 33 responden menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat dikatakan masih terdapat responden yang meragukan, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju bahwa responden akan menemukan cara baru untuk mencoba inovasi baru, menjadi yang pertama diantara teman-teman yang mencoba teknologi baru dan suka bereksperimen dengan teknologi baru. Selanjutnya kondisi tersebut tidak meningkatkan niat perilaku untuk menggunakan *software* akuntansi. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Inovasi Mahasiswa tidak mempengaruhi niat perilaku mahasiswa UHW Perbanas yang menjadi responden untuk menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dajani & Abu Hegleh, (2019); Sidik & Syafar, (2020) yang menemukan bahwa Inovasi personal dan inovasi mahasiswa mempengaruhi Niat Perilaku. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptanc Use*

---



*Technology*) dimana individu yang memiliki inovasi diri yang tinggi akan bersemangat untuk mencoba teknologi baru. Namun penelitian ini sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan Kabra et al., (2017) yang menyatakan bahwa inovasi pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan teknologi informasi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Ekspektasi Kinerja secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi Ekspektasi Kinerja, semakin tinggi pula niat perilaku untuk menggunakan *software* akuntansi. Selanjutnya penelitian ini juga menemukan bahwa Ekspektasi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap Ekspektasi Kinerja dimana semakin tinggi Ekspektasi Usaha, semakin tinggi pula Ekspektasi Kinerja. Sementara itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi Ekspektasi Usaha tidak meningkatkan Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Adapun Pengaruh Sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi Pengaruh Sosial, semakin tinggi pula Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa Inovasi Mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi Inovasi Mahasiswa, tidak meningkatkan Niat Perilaku menggunakan *software* akuntansi.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data, dimana pada era pandemi COVID 19 ini pengumpulan data hanya dapat dilakukan secara *online*. Selain itu peneliti tidak bisa mendampingi responden dalam mengisi kuesioner karena kuesioner dibagikan melalui *google form*.

Saran bagi pengembang *software* akuntansi agar meningkatkan niat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, pengembang dapat meningkatkan kebermanfaatan *software* akuntansi bagi mahasiswa. Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel penelitian seperti *self efficacy*, *perceived trust* dan *perceived risk*. Selain itu peneliti berikutnya dapat memanfaatkan obyek yang berbeda seperti melakukan penelitian pada perguruan tinggi swasta lainnya serta perguruan tinggi negeri di Surabaya dalam rangka memperkaya hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abou-Shouk, M., & Soliman, M. (2021). The impact of gamification adoption intention on brand awareness and loyalty in tourism: The mediating effect of customer engagement. *Journal of Destination Marketing and Management*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2021.100559>
- Aisyah, N. M. (2013). Tingkat Penguasaan dan Penggunaan ICT (Information and Communication Technology) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 2(1), 112–136.
- Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2015). Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(2).
-

- Al-Saedi, K., Al-Emran, M., Ramayah, T., & Abusham, E. (2020). Developing a general extended UTAUT model for M-payment adoption. *Technology in Society*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101293>
- Anwar, S., Marlina, N., & Wulandari, R. (2018). Efektifitas Gamification Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p5-14>
- Ayaz, A., & Yanartaş, M. (2020). An analysis on the unified theory of acceptance and use of technology theory (UTAUT): Acceptance of electronic document management system (EDMS). *Computers in Human Behavior Reports*, 2, 100032. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2020.100032>
- Aydin, G. (2016). Adoption of mobile payment systems: a study on mobile wallets. *Pressacademia*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2016116555>
- Chen, M., Wang, X., Wang, J., Zuo, C., Tian, J., & Cui, Y. (2021). Factors Affecting College Students' Continuous Intention to Use Online Course Platform. *SN Computer Science*, 2(2). <https://doi.org/10.1007/s42979-021-00498-8>
- Chinn, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modelling. *Modern Methods for Business Research*, April, 295–336.
- Cui, M. C. · X. W. · J. W. · C. Z. · J. T. · Y. (2021). *Factors Affecting College Students' Continuous Intention to Use Online Course Platform*.
- Dajani, D., & Abu Hegleh, A. S. (2019). Behavior intention of animation usage among university students. *Heliyon*, 5(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02536>
- Erol, O., & Kurt, A. A. (2017). The effects of teaching programming with scratch on pre-service information technology teachers' motivation and achievement. *Computers in Human Behavior*, 77, 11–18. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.08.017>
- Göğüş, Ç. G. (2014). The Roles Of Technology Acceptance Model Antecedents And Switching Cost On Accounting Software Use. In *Academy of Information and Management Sciences Journal* (Vol. 17, Issue 1).
- Ilham, R., Shonhadji, N., Yutanto, H., & Ekaningtyas, D. (2020). Analysis of the Acceptance Factor of Android-Based Parking Information Systems in Indonesia. *Communications - Scientific Letters of the University of Zilina*, 22(2), 97–106. <https://doi.org/10.26552/com.C.2020.2.97-106>
- Ilham, R., Siregar, C. S., & Yutanto, H. (2021). *Sistem Informasi Manajemen: Teknologi Organisasi di Era Ekonomi Digital*. Litbang Pemas Unisla.
- Kabra, G., Ramesh, A., Akhtar, P., & Dash, M. K. (2017). Understanding behavioural intention to use information technology: Insights from humanitarian practitioners. *Telematics and Informatics*, 34(7). <https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.05.010>
- Leonard, L., Daryanto, H. K. ., Sukandar, D., & Yusuf, E. Z. (2014). The Loyalty Model of Private University Student. *International Research Journal of Business Studies*, 7(1), 55–68. <https://doi.org/10.21632/irjbs.7.1.55-68>
-

- Martínez, C., Sabiote-Ortiz, A. L., Rey-Pino, C. M., & Miguel, J. (2018). The influence of cultural intelligence on intention of internet use. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 22(2). <https://doi.org/10.1108/SJME-04-2018-0024>
- Purnamaningsih, P., Erhan, T. P., & Rizkalla, N. (2019). Behavioral Intention Towards Application-Based Short-Distance Delivery Services Adoption In Indonesia. *Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society*, 1(1), 77–86. <https://doi.org/10.32770/rbaos.vol177-86>
- Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2). <https://doi.org/10.1177/0735633120960421>
- Sidik, D., & Syafar, F. (2020). Exploring the factors influencing student's intention to use mobile learning in Indonesia higher education. *Education and Information Technologies*, 25(6). <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10018-0>
- Siregar, C. S., Permatasari, I., & Pujiono. (2021). Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 23–36.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Synthesis and the Road Ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2010.10856507>
- Wibowo, A. H., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2019). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG PT Perkebunan Nusantara XI Surabaya. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 3(9). <http://j-ptiik.ub.ac.id/>
- Zaini, W. H. A., Hamad, M. K., & Najim, A. S. (2020). Factors affecting the adoption of an accounting information system based on UTAUT2 and its implementation in a tourism corporation. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 9(1).
-